

# **Pesan Tauhid Dalam Film *Keruntuhan Teori Evolusi***



Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk memenuhi sebagian syarat-syarat memperoleh gelar S.Kom.I

Disusun oleh:

Fadlan Abdurrahman

10210003

Pembimbing

Dra. Hj. Evi Septiani TH. M.Si.

1964092319922032001

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2014**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 1031 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

PESAN TAUHID DALAM FILM RUNTUHNYA TEORI EVOLUSI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FADLAN ABDURRAHMAN  
NIM/Jurusan : 10210003/KPI  
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 5 Juni 2014  
Nilai Munaqasyah : 92,6 (A -)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

**Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si.**

NIP 19640923 199203 2 001

Penguji II,

**Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.**

NIP 19710328 199703 2 001

Penguji III,

**Dra. Hj. Anisah Indriati, M.Si.**

NIP 19661226 199203 2 002.

Yogyakarta, 6 Juni 2014

Dekan,



**Dr. H. Waryono, M.Ag.**

NIP 19701010 199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNANKALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Masrda Adisucipto Telp.(0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Fadlan Abdurrahman

NIM : 10210003

Judul Skripsi : Pesan Tauhid Dalam Film *Keruntuhan Teori Evolusi*

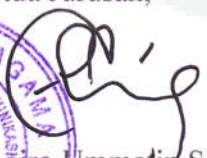
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan/Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 23 Mei 2014

Mengetahui:  
Ketua Jurusan,



  
Khoirul Ummahin S.Ag M.Si

NIP. 197103281997032001

Pembimbing,

Dra. Evi Septiani TH. M.Si

NIP. 196409231992032001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fadlan Abdurrahman  
NIM : 10210003  
Program studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya, bahwa penelitian saya yang berjudul: "**Pesan Tauhid Dalam Film *Keruntuhan Teori Evolusi***". Adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 23 Mei 2014.  
Yang menyatakan



Fadlan Abdurrahman  
NIM.10210003

## **PERSEMBAHAN**

“Skripsi Ini saya persembahkan kepada saudara-saudara yang selalu merasa haus akan ilmu”



### **Motto**

“Kemudian jika engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakal-lah kepada Allah<sup>1</sup>”



---

<sup>1</sup> Ali Imran (3) : 159



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur hanya milik-Mu Allah, Tuhan semesta alam yang menciptakan, serta memelihara ciptaan-Mu. Berjuta syukur penyusun haturkan pada-Mu Rabb, atas nikmat hidup, nikmat iman serta atas *rahman rahim* yang Engkau anugrahkan pada hamba. Atas *qudrat iradat*-Mu lah hamba mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Engkau, aku meyakini ke-Esaan Dzat-Mu, Sifat-Mu, Perbuatan-Mu dan hanya pada-Mu lah aku menghambakan diri, menggantungkan harapan, dan memohon pertolongan. Aku juga bersaksi bahwa Muhammad Saw adalah utusanmu, yang membawa risalah Islam sebagai jalan hidup manusia agar selamat di dunia dan juga di hari setelah kematian.

Selesainya penulisan skripsi ini tentu tidak terlepas dari dukungan, serta motivasi yang diberikan berbagai pihak kepada penulis. Untuk itu dengan segala ketulusan penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Musa Asy'arie, Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Waryono Abdul Ghafur M.Ag, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Khoiro Ummatin S.Ag, M.Si, ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

4. Dra. Evi Septiani TH. M.Si selaku Dosen Pembimbing akademik dan juga sekaligus pembimbing skripsi, yang telah mencurahkan waktu, perhatian, serta bimbingannya dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar maupun staf administrasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
6. Seluruh keluarga yang penulis sayangi
7. Sahabat-sahabat seperjuangan baik di kampus maupun di luar kampus.

Semoga Allah memberikan balasan atas apa yang telah diberikan dengan sebaik-baiknya balasan. Penulisan skripsi ini tentu jauh dari kata sempurna namun terlepas dari ke-tidak sempurnaan itu, penulis berharap skripsi ini akan bermanfaat bagi pembaca, dan menjadi amal saleh bagi penulis, amin.

Yogyakarta, 23 Mei 2014

Penulis,

Fadlan Abdurrahman



## ABSTRAK

Fadlan Abdurrahman (2014). Pesan Tauhid Dalam Film *Keruntuhan Teori Evolusi*

Perjuangan panjang dakwah Harun Yahya dalam menyelamatkan tauhid dari rongrongan kelompok materialis dan evolusionis, menjadi fenomenal di kalangan aktifis dakwah belakangan ini. Film *Keruntuhan Teori Evolusi* merupakan salah satu karya besar Harun Yahya. Keberanian-nya dalam mengkritisi teori yang mapan, penggunaan media serta metode penyampaian pesan secara ilmiah menjadi salah satu kunci kesuksesan dakwahnya. Inilah yang kemudian melatarbelakangi penelitian ini.

Masalah penelitian kemudian dikerucutkan pada bagaimana struktur bangunan wacana yang dikonstruksi dalam narasi film *Keruntuhan Teori Evolusi*. Hal ini penting untuk dikaji dalam proses menemukan formulasi dakwah era global di mana media menjadi ujung tombak penyampai pesan yang dapat menyentuh semua kalangan.

Kajian ini merupakan analisis isi kritis dengan pendekatan analisis wacana model Teun A. Van Dijk, dengan beberapa perangkatnya di antaranya perangkat makro, superstruktur serta perangkat mikro. Selain itu karena analisis ini merupakan analisis yang bersifat komperhensif, dilakukan juga pengkajian terhadap kongnisi sosial serta konteks sosial yang melatarbelakangi teks wacana *Keruntuhan Teori Evolusi*.

Harun Yahya membangun wacana tauhid dalam film *Keruntuhan Teori Evolusi* melalui kekuatan narasi, yang tergambar dari hampir semua elemen wacana narasi tersebut, baik itu tersirat maupun tersurat. Sedangkan pesan tauhid *rububiyah* yang diusung meliputi dua poin yaitu mengenai keesaan penciptaan, dan keesaan kekuasaan (mengatur). Selain itu penulis juga menemukan bahwa bangunan pesan dalam film *Keruntuhan Teori Evolusi*, tidak lepas dari kongnisi sosial Harun Yahya, serta konteks sosial di mana teks film tersebut lahir.

Kata kunci: Pesan tauhid, analisis wacana, teori evolusi

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>HALAMAN PESEMBAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Kegunaan Penelitian.....	9
F. Tinjauan Pustaka .....	9
G. Kerangka Teori.....	14
H. Kerangka Pikir.....	27
I. Metode Penelitian.....	28

1. Jenis Penelitian .....	28
2. Pendekatan Penelitian.....	28
3. Subjek dan Objek Penelitian.....	30
4. Sumber Data Penelitian .....	31
5. Teknik Pengumpulan Data .....	31
6. Analisis Data.....	31
7. Sistematika Penulisan .....	33
<b>BAB II: GAMBARAN TENTANG HARUN YAHYA DAN FILM</b>	
<b><i>KERUNTUHAN TEORI EVOLUSI</i></b> .....	35
A. Biografi Harun Yahya.....	35
1. Latar Belakang Sejarah Pendidikan dan Pengetahuan.....	35
2. Latar Belakang Komunitas Harun Yahya.....	38
3. Karya-Karya Harun Yahya .....	41
B. Gambaran Umum Film <i>Keruntuhan Teori Evolusi</i> .....	47
C. Sinopsis Film <i>Keruntuhan Teori Evolusi</i> .....	48
<b>BAB III : KONSTRUKSI PESAN TAUHID DALAM FILM</b>	
<b><i>KERUNTUHAN TEORI EVOLUSI</i></b> .....	54
<b>A. Analisis Wacana Model Teun A. Van Dijk Terhadap Film</b>	
<b><i>Keruntuhan Teori Evolusi</i></b> .....	54
1. Data Yang Dianalisis .....	55
2. Hasil Analisis Wacana .....	55
a. Struktur Makro (Tematik) .....	55

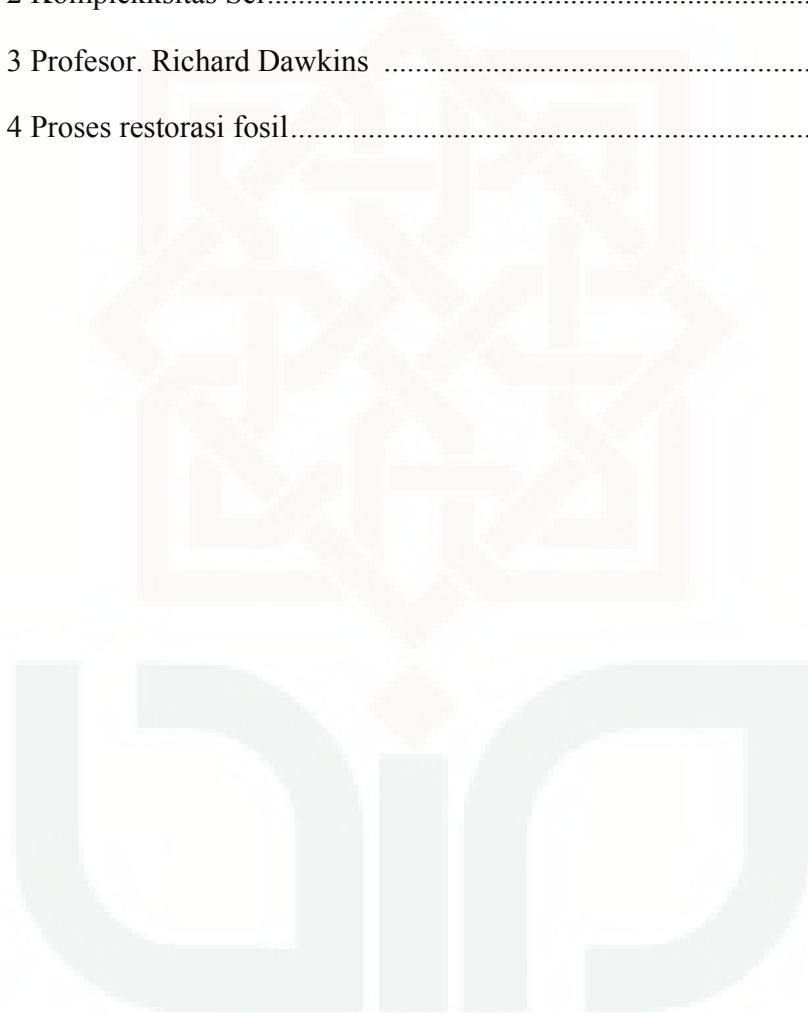
b. Super Struktur (Skematik).....	58
c. Struktur Mikro (Semantik).....	82
d. Kognisi Sosial .....	98
e. Konteks Sosial .....	100
<b>B. Pesan Tauhid <i>Rububiyah</i> Dalam Film <i>Keruntuhan Teori</i></b>	
<i>Evolusi</i> .....	101
1. Allah Maha Menciptakan.....	104
2. Allah Maha Mengatur .....	107
<b>BAB IV : PENUTUP</b> .....	111
A. Kesimpulan .....	111
B. Saran .....	113
C. Penutup .....	114
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	115
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Elemen Wacana Van Dijk.....	29
Tabel 2	Daftar data yang di analisis.....	54
Tabel 3	Analisis tematik teks film <i>Keruntuhan Teori Evolusi</i> .....	55
Tabel 4	Struktur narasi “Asal-usul kehidupan” .....	79
Tabel 5	Struktur narasi “Mekanisme evolusi khayalan” .....	80
Tabel 6	Struktur narasi “Catatan fosil” .....	82
Tabel 7	Elemen latar pada bagian “Asal-usul kehidupan”.....	83
Tabel 8	Elemen detil pada bagian “Asal-usul kehidupan” .....	84
Tabel 9	Elemen bentuk kalimat pada bagian “Asal-usul kehidupan” .....	85
Tabel 10	Elemen kata ganti pada bagian “Asal-usul kehidupan” .....	85
Tabel 11	Elemen leksikon pada bagian “Asal-usul kehidupan” .....	86
Tabel 12	Elemen metafora pada bagian “Asal-usul kehidupan” .....	87
Tabel 13	Elemen latar pada bagian “Mekanisme evolusi khayalan”.....	88
Tabel 14	Elemen koherensi pada bagian “Mekanisme evolusi khayalan” .....	89
Tabel 15	Elemen kata ganti pada bagian “Mekanisme evolusi khayalan” .....	89
Tabel 16	Elemen leksikon pada bagian “Mekanisme evolusi khayalan” .....	91
Tabel 17	Elemen metafora pada bagian “Mekanisme evolusi khayalan” .....	92
Tabel 18	Elemen latar pada bagian “Catatan fosil” .....	92
Tabel 19	Elemen detil pada bagian “Catatan fosil” .....	96
Tabel 20	Elemen bentuk kalimat pada bagian “Catatan fosil” .....	97
Tabel 21	Elemen leksikon pada bagian “Catatan fosil” .....	97

## DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1 Proses evolusi.....	49
Gambar. 2 Kompleksitas Sel.....	65
Gambar. 3 Profesor. Richard Dawkins .....	71
Gambar. 4 Proses restorasi fosil.....	82



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Guna memberikan gambaran umum serta batasan-batasan istilah, dalam penelitian ini penulis merasa perlu memberikan penegasan judul “Pesan Tauhid Film *Keruntuhan Teori Evolusi*” sebagai berikut :

#### 1. Pesan Tauhid

Dalam terminologi komunikasi, pesan dikenal sebagai rangkain simbol dan kode, yang memiliki maksud tertentu<sup>1</sup>. Pesan (*Message*) merupakan salah satu komponen dalam proses komunikasi berupa paduan dari pikiran dan perasaan seseorang yang dengan menggunakan lambang bahasa atau lambang-lambang lainnya yang kemudian disampaikan kepada orang lain<sup>2</sup>.

Tauhid merupakan salah satu nilai yang mengajarkan tentang pemurnian keyakinan tentang adanya Tuhan yang Esa yakni Allah SWT sebagai pencipta alam dunia dan seisinya, yang kemudian menimbulkan konsekwensi keharusan beribadah kepada Allah<sup>3</sup>. Maksudnya yaitu: menghambakan diri hanya kepada Allah secara murni dan konsisten, dengan mentaati segala

---

<sup>1</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989) Hal, 43

<sup>2</sup> Onong Uchjana Effendi, MA., *Kamus Komunikasi*, (Bandung: Mahdar Maju, 1989), Hal. 224.

<sup>3</sup> Zainudin, *Ilmu Tauhid Lengkap*, (Rineka Cipta : Jakarta, 1992), Hal. 20.



perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya, dengan penuh rasa rendah diri, cinta, harap dan takut kepada-Nya.

Dalam penelitian ini pesan yang akan di maksud adalah pesan tauhid yakni susunan informasi mengenai ajakan untuk meyakini kekuatan transenden yang berada di luar kuasa manusia kepada *audience*, yakni Allah SWT. dari beberapa cabang tauhid, pembahasan tauhid dalam penelitian ini difokuskan pada tauhid *rububiyyah*, karena pesan dari film lebih mengkhhususkan pada pembahasan mengenai fakta penciptaan yang merupakan domain dari tauhid *rububiyyah*.

## 2. Film *Keruntuhan Teori Evolusi*

Film yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah film dokumenter karya Harun Yahya, berjudul *Keruntuhan Teori Evolusi* yang merupakan adaptasi dari bukunya, *Keruntuhan Teori Evolusi Dalam 20 Pertanyaan*. Secara umum film *Keruntuhan Teori Evolusi* berisi pemaparan Harun Yahya mengenai kelemahan-kelemahan argumen para evolusionis tentang teori evolusi, serta menyadarkan masyarakat bahwa teori ini bertentangan dengan tauhid *rububiyyah*.

Harun Yahya merupakan seorang penulis berkebangsaan Turki, nama aslinya adalah Adnan Oktar sedangkan Harun Yahya merupakan nama pena yang dipakainya<sup>4</sup>. Harun Yahya berdakwah dengan berbagai media, selain karya-karyanya berupa buku Harun Yahya juga sukses mempublikasikan

---

<sup>4</sup> Harun Yahya, *Al-Qur'an Dan Sains*, (Bandung: Dzikra. 2003), Hal. 3.

pemikiran-pemikirannya dalam bentuk media audio visual, yang salah satunya menjadi objek penelitian ini berjudul *Keruntuhan Teori Evolusi*.

Maka yang dimaksud penulis dalam penelitian Pesan Tauhid Dalam Film *Keruntuhan Teori Evolusi*, adalah konstuksi pesan tauhid *rububiyyah* yang dibangun oleh Harun Yahya dalam film *Keruntuhan Teori Evolusi*.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Sepanjang sejarah, manusia sudah memikirkan alam semesta dan asal-muasal kehidupan ini, serta mengajukan berbagai gagasan tentang awal kehidupan. teori evolusi<sup>5</sup> merupakan teori yang mencoba menelaah eksistensi manusia melalui proses perubahan secara evolutif, sejak bentuk yang paling sederhana hingga bentuk yang paling kompleks.<sup>6</sup> Teori ini menyatakan bahwa makhluk hidup muncul ke dunia ini berasal dari satu moyang yang sama. Berawal dari faktor kebetulan, mulai dari materi tak hidup, kemudian melalui proses alamiah berubah menjadi organisme hidup dan terus berevolusi menjadi spesies-spesies hewan, yang terus mengalami seleksi alam untuk bertahan dan berkembang biak menjadi spesies-spesies yang beragam. Implikasinya adalah anggapan bahwa manusia merupakan salah satu mata rantai evolusi yang juga berasal dari salah satu hewan berjenis kera.

---

<sup>5</sup> Evolusi berarti perubahan secara berangsur-angsur dan perlahan-lahan. lihat *KBBI* Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Jakarta: Balai pustaka), Hal. 463

<sup>6</sup> Harun Yahya, *Runtuhnya Teori Evolusi Dalam 20 Pertanyaan*. (Harun Yahya Indonesia : 2003), Hal. 20.

Dalam perjalanan sejarah keilmuan, pandangan ilmiah sering kali bergesekan dengan sentimen moral dan kepercayaan agama<sup>7</sup>. Meskipun teori evolusi telah berhasil mengambil hati komunitas ilmiah, akan tetapi untuk kalangan yang lebih luas, perlawanan terhadap teori evolusi terus berdatangan.

Dalam buku A. Musthofa dijelaskan mengenai Ibnu Maskawaih yang berpendapat bahwa segala yang ada di alam mengalami proses evolusi, mereka melalui rentetan proses kejadian yang mata rantainya tidak terputus. Dikatakannya bahwa :

“Segala sesuatu di alam ini bermula dari wujud yang sederhana. Kemudian mengalami evolusi menjadi benda-benda yang lebih tinggi. Bermula dari *jamad* (benda mati), kemudian berkembang menjadi tumbuh-tumbuhan, yang dalam evolusi berikutnya mengalami perkembangan menjadi hewan, dari tahapan hewan berevolusi menjadi manusia yang dipandang sebagai puncak perkembangan. Manusia pun pada gilirannya mengalami evolusi juga, yaitu terus berkembang dan meningkat kecerdasannya.”<sup>8</sup>

'Abdurrahman Ibn Khaldun (1332-1406) dalam buku Ahmadi Thaha menulis sebagai berikut:

“Alam binatang meluas sehingga bermacam-macam golongannya dan berakhir proses kejadiannya pada masa manusia yang mempunyai pikiran dan pandangan. Manusia meningkat dari alam kera yang hanya mempunyai kecakapan dan dapat mengetahui tetapi belum sampai pada tingkat menilik dan berpikir.”<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Burnie David, *Bengkel Ilmu Evolusi*, (Jakarta: Erlangga, 2005), Hal. 7

<sup>8</sup> A. Mustofa. *Filsafat Islam* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2004), Hal. 175

<sup>9</sup> Ahmadi Thoha, *Muqadimah Ibnu Khaldun*, (Pustaka firdaus: Jakarta 1986), Hal. 115

Muhamad Quthub, salah satu tokoh pemikiran Islam, dikutip oleh Mohamad Khadafi, menolak anggapan manusia berasal dari kera, dengan alasan bahwa manusia secara psikologis memiliki ciri-ciri yang khas yang sama sekali tidak dimiliki kera. Ciri-ciri tersebut antara lain: kemampuan berfikir secara khusus dan umum, kesatuan nisbi dari tindakan rasionalnya yang tidak dimiliki oleh hewan, di mana terjadi pemisahan antara akal dan kelakuan, ciri terakhir yaitu adanya kelompok-kelompok kesatuan sosial seperti suku, bangsa, dan agama<sup>10</sup>.

Jamaludin Al-Afgani mengajukan fakta pembantah konsep *natural selection*<sup>11</sup> dalam evolusi, dengan mengajukan fakta bahwa kebiasaan orang-orang Ibrani memotong kulit kemaluan (khitan) anak laki-laki selama bertahun-tahun. Tetapi tidak pernah ditemukan seorangpun anak laki-laki yang terlahir dalam keadaan sudah khitan<sup>12</sup>. Karena itu argumen mengenai seleksi alam yang dikemukakan oleh evolusionis menurut Jamaludin lemah dan tidak bisa dianggap sebagai sebuah kebenaran.

Secara teologis perlawanan terhadap teori evolusi bukan tidak berdasar, dalam Al-Qur'an surah *As-Sajadah* ayat 7 dijelaskan mengenai dalil

---

<sup>10</sup> Mohamad Kadafi, *Kritik Dan Pandangan Manusia Terhadap Teori Evolusi*, (Yogyakarta, 2008), Hal. 9.

<sup>11</sup> Natural selection merupakan salahsatu topik utama dalam bahasan teori evolusi. Menurut teori ini perubahan evolusioner tercapai melalui produksi berlimpah variasi di setiap generasi. Sedikit individu yang bertahan hidup, berkat karakter-karakter terwariskan yang lebih adaptif, menurunkan generasi selanjutnya. Lebih lanjut lihat, Abdul Gofur, artikel, *Evolusi, Teori Evolusi, Dan Teori Darwin*. 2011

<sup>12</sup> Abbas Mahmud Al-Aqqad, *Manusia Diungkap Qur'an*. (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1993), Hal 145.

penciptaan: “Yang memperindah segala sesuatu yang Dia ciptakan dan Yang memulai penciptaan manusia dari tanah”.<sup>13</sup>

Lebih jauh lagi Qur'an surat *Al-Mu'minun* ayat 12-14 menjelaskan detail proses penciptaan manusia:

Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari saripati (berasal) dari tanah. Kemudian Kami menjadikan air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim). Kemudian air mani itu Kami jadikan sesuatu yang melekat, lalu sesuatu yang melekat itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging kemudian Kami jadikan makhluk yang (berbentuk) lain. Maha suci Allah pencipta yang paling baik.<sup>14</sup>

Ayat ini menjelaskan bahwa manusia diciptakan melalui proses bertemunya sperma dengan sel telur. Dari hasil pertemuan tersebut terbentuklah sel berbentuk bulat, atau dalam keilmuan embriologi disebut zigot. Setelah zigot membelah menjadi dua sel, selanjutnya sel tersebut akan mengalami serangkaian pembelahan mitosis yang kemudian mempercepat pertumbuhan sel-sel menjadi berbentuk, hingga sampai pada bentuk manusia dengan organ-organ sempurna. Sebelum kemudian di tiupkan ruh kedalam janin.<sup>15</sup>

'Abbas Mahmud Al-'Aqqad berpandangan moderat mengenai evolusi menerangkan dalam bukunya *Al-Falsafah Al-Qur'aniyyah*, sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> As-Sajadah (32) : 7

<sup>14</sup> Al-Mu'minun (23): 12-14.

<sup>15</sup> Kiptiyah. *Emberiologi Dalam Al-Quran*. (Malang: UIN Malang Press, 2007), Hal.21

"Mereka yang mengingkari teori evolusi dapat mengingkarinya sendiri, karena mereka tidak puas terhadap kebenaran argumentasi-argumentasinya. Tetapi mereka tidak boleh mengingkarinya berdasarkan Al-Quran *Al-Karim*, karena mereka tidak dapat menafsirkan kejadian asal-usul manusia dari tanah dalam satu penafsiran saja kemudian menyalahkan penafsiran-penafsiran lainnya.

Senada dengan 'Abbas Mahmud Al-'Aqqad, dalam sumber yang sama, Quraish Shihab pun mengambil sikap moderat dengan mengatakan:

“Teori evolusi memang belum bisa dipastikan kebenarannya secara tegas, karena para pendukung teori ini belum dapat menyebut satu binatang yang mengalami mutasi dari jenis satu ke jenis yang lain disebabkan oleh natural selection, atau oleh perjuangan mempertahankan hidup yang mengakibatkan kelestarian makhluk hidup yang paling berguna. Akan tetapi pendapat yang menganggap natural selection sepenuhnya batil dan salah, juga belum dapat dibuktikan kebenarannya dengan pembuktian yang tegas dan nyata”<sup>16</sup>.

Perdebatan tentang permasalahan teori evolusi terus bergulir, Salah satu tokoh yang menentang teori evolusi di era kontemporer adalah Harun Yahya. Dia adalah seorang penulis berkewarganegaraan Turki, yang berusaha untuk menyingkap kekeliruan para evolusionis. Harun Yahya menganggap teori evolusi merupakan media propaganda ilmiah dari ideologi materialisme yang dianggap bersebrangan dengan ajaran tauhid yang mengajarkan tentang ketuhanan dan perintah untuk meyakini keberadaan serta kekuasaan tuhan di alam semesta.

Gagasan Harun Yahya mengenai kesalahan teori evolusi dituangkan kedalam berbagai media, salah satunya kedalam bentuk film dokumenter.

---

<sup>16</sup> *Opcit*, Abbas Muhammad Al-Aqqad, Hal. 251

Karya-karyanya begitu fenomenal karena dianggap sebagai salah satu bentuk propaganda penyadaran mengenai kesalahan sebuah teori yang sudah menjadi doktrin selama beberapa abad silam. Keberhasilan film karya Harun Yahya tersebut tidak terlepas dari kecerdikannya mengemas pesan-pesan yang disampaikan, Berdasarkan latar belakang agama, budaya, pendidikan dan politiknya, dengan sedemikian rupa pesan-pesan yang disampaikan Harun Yahya mencoba membangkitkan kesadaran masyarakat akan pentingnya sebuah ideologi tauhid. Ini-lah yang kemudian membuat peneliti tertarik untuk membahas tema ini. Maka dalam penelitian yang berjudul “Pesan Tauhid Dalam Film *Keruntuhan Teori Evolusi*” ini penulis menguraikan bangunan wacana tauhid yang di tuangkan oleh Harun Yahya kedalam film nya dengan menggunakan analisis wacana teun A. Van Dijk.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

Bagaimana pesan tauhid dikonstruksi dalam film *Keruntuhan Teori Evolusi*?

### **D. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui konstruksi pesan tauhid dalam film *Keruntuhan Teori Evolusi*?



## **E. Kegunaan Penelitian**

### **1. Kegunaan Akademis**

Secara *akademis* diharapkan bisa memberikan kontribusi pemikiran komunikasi, yang pada saatnya dapat digunakan sebagai alat bantu untuk menemukan teori-teori baru ilmu komunikasi. Di sisi lain mudah-mudahan penelitian ini memberikan stimulus yang positif terhadap mahasiswa lain dalam melakukan penelitian, khususnya di bidang ilmu komunikasi.

### **2. Kegunaan Praktis**

Secara *praktis*, penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi yang berarti bagi proses transformasi sosial sebagai akibat langsung dari aktivitas dakwah, baik di lingkungan kampus, maupun di lingkungan masyarakat secara umum. Juga menjadi tambahan referensi mencari model dakwah yang bisa berimplikasi secara kultural.

## **F. Tinjauan Pustaka**

Fenomena munculnya Harun Yahya di abad 20 dengan membawa pemikiran yang mencoba mendestruksi teori yang mapan begitu menyita perhatian dari berbagai kalangan baik dari kalangan ilmuwan, akademisi, tokoh-tokoh agama dan masyarakat luas. sehingga banyaknya kajian yang membahas tentang pemikiran Harun Yahya telah memperkaya khasanah keilmuan di beberapa disiplin ilmu yang berkaitan, di antaranya keilmuan

yang tergabung kedalam rumpun Sosial, Filsafat, Sains, Agama serta Pendidikan.

Hamdan Sulthoni (2008), mahasiswa Fakultas Ushuludin Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, mencoba melakukan penelitian terhadap pemikiran Harun Yahya dengan menggunakan pendekatan teologis, hal tersebut tergambar jelas dalam judul penelitiannya “*Dalil Teologis Adanya Tuhan Dalam Pemikiran Harun Yahya*”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggambarkan pemikiran Harun Yahya tentang gejala yang memperhatikan, keteraturan, rancangan, tujuan akhir, kecenderungan arah dan bagaimana hal-hal ini dicapai dalam suatu proses pembuktian adanya Tuhan dan mencari pembenaran dari dalil-dalil yang bersumber dari Al-Quran dan hadits. Penelitian ini bertujuan mencari keterkaitan antara dalil teologis dari Al-Quran, dalil teologis dari sains modern serta kesinambungan dengan pemikiran Harun Yahya.<sup>17</sup>

Penelitian senafas juga dilakukan oleh Ahmad Cholib dalam skripsinya (2009) yang berjudul “*Teori Evolusi Darwin Dalam Pandangan Tafsir Ilmi Harun Yahya*” mahasiswa Fakultas Ushuludin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini pun menggunakan pendekatan teologis namun kali ini dengan menggunakan metode tafsir bercorak ilmiah (*ilmi*). Penelitian ini dimaksudkan untuk

---

<sup>17</sup> Hamdan Sulthoni. *Dalil Teologis Adanya Tuhan Dalam Pemikiran Harun Yahya*, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta :Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga 2008)

melakukan penafsiran ayat-ayat yang berkaitan dengan teori evolusi Darwin oleh Harun Yahya ini difokuskan pada beberapa ayat yang menentang mengenai asal-usul manusia. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah bahwasannya Harun Yahya dengan tegas menolak apa yang dikatakan oleh Darwin, bahwa asal-usul manusia tercipta dari bangsa kera (*simpance*). Cholib juga menemukan bahwa Harun Yahya mencoba membantah evolusi dengan menggunakan pendekatan histories kritis dalam tafsir ilmiya terutama mengenai ayat-ayat yang berhubungan dengan Keruntuhan Teori Evolusi Darwin.<sup>18</sup>

Penelitian juga pernah dilakukan dengan corak falsafi, dengan pendekatan deskriptif analisis kritis. yaitu penelitian Mohamad Khadafi (2009) mahasiswa Jurusan Filsafat Fakultas Ushuludin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam pendahuluannya penelitainya yang berjudul *Kritik Dan Pandangan Harun Yahya Terhadap Teori Evolusi Manusia (Evolusionisme)*, Khadafi menyatakan tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui implikasi pemikiran Harun Yahya terhadap beberapa bidang keilmuan terutama bidang filsafat. Penelitian Khadafi berujung pada kesimpulan bahwa kreasonisme Harun Yahya, memiliki

---

<sup>18</sup> Achmad Cholib. *Teori Evolusi Darwin Dalam Pandangan Tafsir Ilmi Harun Yahya*, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta :Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga 2009)

ciri khas yakni gagasan penciptaan dengan mengedepankan kajian yang mengintegrasikan sains dan Islam.<sup>19</sup>

Meskipun penelitian tentang pemikiran dan karya Harun Yahya sudah pernah dilakukan, namun penulis mencoba melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan lain, yakni pendekatan analisis wacana. Penggunaan pendekatan analisis wacana dalam penelitian sebelumnya pernah dilakukan, seperti penelitian Ahmad Hartanto (2009) terhadap koran lokal SOLOPOS, Yang melandaskan penelitan pada ciri khas yang dimiliki masing-masing media dalam hal gaya penulisan, Metode penelitian yang digunakan ialah deskriptif kualitatif dilanjutkan analisis wacana model Sara Mills. Penelitian ini menemukan bahwa; gaya penulisan pada media Solopos yang menganut gaya pop yang dikemas secara menarik namun tetap memegang kebakuan penulisan sesuai EYD. Sedangkan Maftuhah, mahasiswa Pendidikan Matematika, Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Melakukan penelitian mengenai wacana pendidikan matematika di media *online*. Penelitian Maftuhah berisi deskripsi mengenai perkembangan dan pesan wacana pendidikan matematika berbasis multimedia dalam media online, penelitian bercorak kualitatif ini menggunakan teknik analisis wacana pada elemen

---

<sup>19</sup> Mohamad khadafi, *Kritik Dan Pandangan Harun Yahya Terhadap Teori Evolusi Manusia (Evolusionisme)*, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta :Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga 2009).

tematik atau topik wacana.<sup>20</sup> Selain itu ada juga penelitian Khuriyati (2013) tentang *Wacana Dalam Pemberitaan Tuntutan Pembubaran FPI Pada Media Kompas edisi Februari 2012*, *Transformasi Pendidikan Di Pesantren* (2010) oleh Vicki Ubaidillah. *Analisis Wacana Mengenai Toleransi Beragama Dalam SKH Umum Kompas Edisi Tahun 2010* oleh Kurnia Irianti dan *Analisis Wacana Pemberitaan Kasus Pembakaran Tempat Ibadah Jama'ah Ahmadiyah Di Ampenan Pada Surat Kabar Lombok Post Edisi Maret 2010*, Oleh Bayu Aristianto.

Jika pada penelitian-penelitian mengenai Harun Yahya sebelumnya yang dijadikan fokus hanya pada pemikiran Harun Yahya, pada penelitian ini kajian akan dilakukan pada dimensi konteks sosial yang membentuk pemikiran Harun Yahya serta kognisi individu sebagai komunikator, sehingga akan menghasilkan penelitian yang khas.

Sedangkan dalam penggunaan pendekatan analisis wacana, yang berbeda dalam penelitian ini adalah objek wacana berupa narasi film, sebagaimana Van Dijk membuat banyak sekali studi analisis dari berbagai fenomenamulai dari percakapan sehari-hari, wawancara kerja , rapat guru, debat di parlemen, propaganda politik, periklanan, artikel ilmiah, editorial, berita, foto, film, dan lain-lain<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Maftuhah. *Analisis Wacana Pendidikan Matematika Berbasis Multimedia Dalam Media Online*, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta :Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga 2008)

<sup>21</sup> Mufatis Maqdam, *Sekilas tentang Teun A. van Dijk dengan Analisis Wacana Kritis*. Mufatismaqdam.wordpress.com, 1 april 2014.

## G. Kerangka Teori

Dalam kajian teori ini akan diuraikan tentang pengertian dan konsep konsep tauhid, konsep film serta konsep umum evolusi.

### 1. Tinjauan Tentang Pesan Tauhid

Paradigma konstruktivis berpandangan bahwa karakteristik pesan yang disampaikan oleh penyampai pesan akan berbanding lurus dengan karakteristik yang dimiliki oleh seorang penyampai pesan. Dapat dikatakan bahwa secara psikologis setiap orang akan mempersepsi stimuli sesuai dengan karakteristik personalnya<sup>22</sup>. sehingga akan menghasilkan pesan yang khas personal. Dalam hal ini ketika seorang penyampai pesan mempunyai latar belakang masyarakat tertentu, maka pesan yang disampaikan akan mengandung unsur-unsur yang dimiliki oleh masyarakat yang dianut oleh penyampai pesan.

Demikian pula halnya dengan pesan yang akan dibahas dalam penelitian ini, semua bentuk pernyataan atau lambang yang menjadi pengetahuan manusia diolah kembali, atas dasar pengalaman dan rasionya yang membentuk logika --kepandaian membuat pertimbangan, pengertian dan kesimpulan terakhir-- dan dialektikanya, hal ini akan melahirkan karakteristik komunikator

---

<sup>22</sup> Achmad Mubarak, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Pustaka Pirdaus, 1994), Hal. 107.

dalam menyampaikan pesan dan berpengaruh terhadap strukturisasi serta isi pesannya.

Dalam ilmu dakwah pesan berarti pernyataan yang bermaterikan ajaran Islam, sebagaimana tertuang dalam kitab suci Al-Qur'an dan al-Hadits (*al maaddatu awil mauduu'*)<sup>23</sup>. Pesan dakwah merupakan objek material dalam ilmu dakwah, yaitu pernyataan antar manusia, hasil pemikiran terhadap gejala alam yang dilihat, didengar dan dialami oleh komunikan.

Tauhid merupakan salah satu bentuk objek material dakwah. Pada hakikatnya setiap individu manusia memiliki *fitrah* keagamaan, yang mendorong seseorang melakukan hubungan dengan sesuatu kekuatan yang diyakini berada di luar kemampuannya serta memiliki sifat Agung<sup>24</sup>. Jika membaca dan mempelajari sejarah kepercayaan umat manusia, hampir semua umat manusia mempercayai adanya tuhan yang mengatur alam semesta. Bangsa Yunani Kuno yang berfaham politeisme meyakini bahwa bintang adalah tuhan, Venus adalah tuhan (Dewa) kecantikan, Mars adalah dewa peperangan, Minerva adalah dewa kekayaan, sedangkan tuhan tertinggi adalah Apollo atau Dewa Matahari. Orang-orang Hindu masa lampau juga mempunyai banyak dewa, yang diyakini sebagai tuhan-tuhan. Keyakinan orang-

---

<sup>23</sup> Ahmad Subandi, *Ilmu Dakwah Suatu Pengantar*, Bandung: Syahida.1994.Hal 137.

<sup>24</sup> Lihat lebih lanjut M. Quraish Syihab, *Secercah Cahaya Ilahi, Hidup Bersama Al-Quran*, Mizan: Bandung, 2007), Hal. 463.



orang Hindu dapat ditemui antara lain dalam hikayat Mahabarata. Masyarakat Mesir meyakini adanya Dewa Iziz, Dewi Oziris, dan yang tertinggi adalah Ra'. Masyarakat Persia percaya bahwa ada tuhan gelap dan tuhan terang. Sedangkan masyarakat Arab, mereka mengekspresikan *fitrah* keagamaan dengan menyembah berhala-berhala *Al-Lata*, *Al-Uzza*, dan *Manata*, tiga berhala terbesar mereka, di samping ratusan berhala lainnya<sup>25</sup>.

Di dalam agama Islam, *fitrah* keberagaman manusia diakomodir dalam ajaran yang dikenal dengan tauhid. Tauhid berakar dari kata *Ahad* yang diartikan dengan kata Esa merujuk pada akar kata *wahdat* yang berarti ke-Esa-an.<sup>26</sup> Secara istilah tauhid berarti Meng-Esakan Allah semata dan tidak menyekutukan-Nya dengan apapun. tauhid merupakan pegangan pokok bagi kehidupan manusia, maka jika pokok ini tidak ada, amal perbuatan menjadi tidak bermanfaat dan gugur, karena tidak sah sebuah ibadah tanpa tauhid.<sup>27</sup>

Urgensi tauhid dalam kehidupan manusia adalah sebagai landasan segala amal ibadah yang juga akan menghantarkan manusia pada kebahagiaan dunia dan akhirat.

---

<sup>25</sup> Qurais Sihab, *Wawasan Al-Quran, Tafsir Tematik Atas Berbagai Persoalan Umat*. (Mizan Bandung, 1996), cetakan 13, Hal. 17

<sup>26</sup> Qurais Sihab, *ibid.* Hal. 18

<sup>27</sup> Syekh Muhammad bin Abdul Wahab, *Kitab Tauhid*. (Rabwah), Hal.3

Barangsiapa yang mengerjakan kebajikan baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman maka pasti kami akan berikan kepadanya kehidupan yang baik, dan kami akan beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.<sup>28</sup>

Di dalam Al-Quran kata "*Ahad*" terulang sebanyak 85 kali, Quraish Shihab menafsirkan banyaknya jumlah penyebutan *ahad* tersebut mengindikasikan bahwa Allah bermaksud untuk menekankan keyakinan tauhid, bukan saja dalam maknanya, tetapi juga dalam bilangan pengulangan lafalnya, serta kandungan lafal itu. Ini menggambarkan kemurnian mutlak dalam ke-Esaan<sup>29</sup>.

Di dalam terminologi Islam tauhid terbagi kedalam beberapa cabang<sup>30</sup>, yang ketiganya haruslah ada dalam aqidah seorang muslim sebagai kesatuan, cabang-cabang tersebut di antaranya:

a. Tuhid *Rububiyah*

Didalam bahasa Arab *rububiyah* berasal dari akar kata *rabb* yang berarti tuhan yang menciptakan alam semesta<sup>31</sup>. Tauhid *rububiyah* mengandung arti bahwa segala sesuatu yang berada di alam raya ini, baik sistem kerjanya maupun sebab dan wujud-Nya, kesemuanya adalah hasil perbuatan Allah semata.

---

<sup>28</sup> An-Nahl (16) : 94

<sup>29</sup> Syekh Muhammad bin Abdul Wahab, *Kitab Tauhid*. (Rabwah), Hal.3.

<sup>30</sup> Shalih bin Fauzan bin Abdullah Fauzan, *Kitab Tauhid* (Jakarta: Darul Haq 1998), Hal.15.

<sup>31</sup> Zainudin, *Ilmu Tauhid Lengkap*, (Rineka Cipta : Jakarta), 1992 Hal. 21.

Dalam mewujudkan kehendak-Nya Dia tidak membutuhkan apa pun. Adapun ayat berikut:

"Sesungguhnya keadaan-Nya bila Dia menghendaki sesuatu hanyalah berkata, 'Jadilah!' Maka jadilah ia".<sup>32</sup>

Ayat tersebut bukan juga berarti bahwa Allah membutuhkan kata “jadilah”, ayat ini hanya bermaksud menggambarkan bahwa pada hakikatnya dalam mewujudkan sesuatu Dia tidak membutuhkan apa pun. Ayat ini juga tidak berarti bahwa segala sesuatu yang diciptakan-Nya tercipta dalam sekejap, tanpa proses, sesuai dengan kehendak-Nya.<sup>33</sup>

Qurais Shihab memberikan makna terhadap tauhid *rububiyah* sebagai ke-Esa-an perbuatan Tuhan. Sedangkan Al-Maududi merinci keesaan perbuatan Tuhan sebagai berikut:

- 1) Menciptakan: yakni menciptakan segala sesuatu yang ada di alam semesta beserta isi-nya. Lebih jauh lagi golongan *ahlussunah* berpendapat bahwa perbuatan manusia pun diciptakan oleh Allah SWT<sup>34</sup>.
- 2) Mengatur: Rancangan dan perencanaan agung yang berlaku pada seluruh alam ini merupakan bukti kuat keberadaan Sang Pencipta yang menguasai seluruh alam, yakni Allah. Semua bukti ini

---

<sup>32</sup> QS Ya Sin (36) :82

<sup>33</sup> *Opcit*, Qurais Sihab, Hal. 18

<sup>34</sup> Abu Utsman Ismail Ash-Shabuni, *Aqidah Ahlusunah*. 2001, Hal. 18.

mengarahkan pada suatu kesimpulan bahwa alam semesta berjalan dengan suatu sistem tertentu yang telah di atur sedemikian sempurna. Kekuasaan dan keagungan Allah dalam mengatur alam semesta mengungkap sendiri melalui bukti-bukti yang tak terhitung<sup>35</sup>.

b. Tauhid *Ubudiyyah*

Kata *ubudiyyah* berasal dari kata *abada* yang berarti mengabdikan diri, beribadah kepada Allah dan menyembah kepadanya. Zainudin mengartikan tauhid *ubudiyyah* sebagai keyakinan bahwa tidak ada yang berhak disembah selain Allah SWT<sup>36</sup>.

c. Tauhid *Asma wa Sifat*

Tauhid *asma' wa shifat* berarti bahwa Allah memiliki sifat yang tidak sama dalam substansi dan kapasitasnya dengan sifat makhluk, walaupun dari segi bahasa kata yang digunakan untuk menunjuk sifat tersebut sama. Sebagai contoh, kata *Rahim* merupakan sifat bagi Allah, tetapi juga digunakan untuk menunjuk rahmat atau kasih sayang makhluk. Namun substansi dan kapasitas rahmat dan kasih sayang Allah berbeda dengan rahmat makhluk-Nya

---

<sup>35</sup> Harun Yahya, *Mengenal Allah Lewat akal*, (Harun Yahya Internasional, 2004), Hal. pendahuluan.

<sup>36</sup> Zainudin, *Ilmu Tauhid Lengkap*, (Rineka Cipta : Jakarta 1992), Hal. 21

Allah Esa dalam sifat-Nya, sehingga tidak ada yang menyamai substansi dan kapasitas sifat tersebut. keesaan sifat-Nya itu, dalam arti bahwa Zat-Nya sendiri merupakan sifat-Nya. Nama Allah atau Yang populer dengan sebutan *asma'ul husna* menurut sebuah hadis ada 99 sifat. Tetapi Muhammad Husain Ath-Thabathaba'i, setelah menelusuri ayat-ayat Al-Quran, menyimpulkan bahwa ada 127 nama atau sifat Allah yang ditemukan dalam Al-Quran, kesemuanya merupakan *Al-Asma', AlHusna*<sup>37</sup>.

## 2. Tinjauan Tentang Teori Evolusi

Dalam ilmu Sejarah, evolusi diartikan sebagai perkembangan sosial, ekonomi, politik berjalan sedikit demi sedikit secara alamiah. Sedangkan dalam ilmu alam evolusi diartikan sebagai perkembangan berangsur-angsur dari benda yang sederhana menuju benda yang paling sempurna<sup>38</sup>.

Dalam bukunya, Poedjawiyanta mendeskripsikan bahwa pengertian dari evolusi mencakup empat hal di antaranya : perubahan dalam waktu, urutan-urutan, sebab musabab, serta sintesis yang kreatif. Jika disimpulkan maka teori evolusi ingin menjelaskan bahwa makhluk di jagat raya yang ada saat ini merupakan hasil dari perkembangan secara berangsur-angsur dari waktu ke waktu, berurutan melalui proses sintesis

---

<sup>37</sup> *Opcit*, Qurais Sihab, Hal: 33.

<sup>38</sup> Frans dahler dan Julius Chandra, *Asal Dan Tujuan Manusia (Teori Evolusi)*, (Jakarta: Bina Aksara, 1971), Hal. 201.

yang kreatif, yakni dari bentuk yang sederhana ke bentuk yang kompleks<sup>39</sup>.

Seperti diketahui pencetus teori evolusi adalah Charles Darwin (1809-1882M)<sup>40</sup>, Darwin sebagai pencetus teori evolusi dengan terbitnya buku *On The Origin of Species*. Walaupun paham seperti ini telah ada sebelum Darwin mengemukakannya, akan tetapi artikulasi teori secara jelas dan argumentatif, justru hadir setelah Darwin memperkenalkannya pada dunia. Evolusi sebagai suatu gagasan bermula lebih dari 200 tahun yang lampau. Empedocles, seorang filsuf Yunani yang wafat kira-kira tahun 430 SM mengusulkan bahwa alam semesta berada dalam keadaan perkembangan bertahap yang mempengaruhi makhluk hidup maupun benda mati<sup>41</sup>.

Selanjutnya Darwin, yang merupakan ahli Zoology berkebangsaan Inggris, menyatakan dalam teorinya tentang awal mula kehidupan. bahwa manusia mulanya berasal dari moyang yang sama, yakni meteri tak hidup kemudian muncul secara kebetulan, mengalami perubahan sedikit demi sedikit, hingga dalam jenisnya yang paling sempurna menuju ke wujud manusia. Menurut pandangan Darwin perubahan dan pemilihan jenis bersamaan dengan terjadinya persaingan dalam mempertahankan hidup

---

<sup>39</sup> Poedjawinata, *Manusia Dengan Alamnya (Filsafat Manusia)*, (Jakarta : Bina Aksara, 1981), Hal .46.

<sup>40</sup> Mayr Ernast, *Evolusi Dari Teori Ke Fakta*, (Jakarta:PKG 2010), Hal. kata pengantar.

<sup>41</sup> David Burnie. *Bengkel Ilmu Evolusi*, (Jakarta:Erlangga, 2005), Hal. 32.

dan memperebutkan sumber makanan yang cukup untuk menjaga kelestariannya. Darwin menjelaskan secara rinci teorinya dalam karya besarnya *The Origin Of The Species* (1895). Dalam pembahasan mengenai *natural selection* menyatakan bahwa Di alam, mekanisme seleksi atau pilihan juga terjadi, jika di alam tidak ada proses seleksi maka alam akan penuh dengan makhluk-makhluk yang berkembang biak<sup>42</sup>. Seleksi menyebabkan dua hal, *pertama* dunia tidak segera dipenuhi oleh makhluk hidup, *kedua* munculnya macam hidup serta keaneka ragaman species. Pada pertarungan bertahan hidup, beberapa individu kuat akan mendapatkan keuntungan dan kemudian keuntungan itulah yang diwariskan pada keturunannya dan begitu seterusnya.

Ernst Mayr<sup>43</sup> memetakan paradigma evolusi Darwin menjadi lima teori utama yang menjadi dasar dari pemikiran tentang evolusi:

a. Evolusi itu sendiri.

Teori ini menyatakan bahwa dunia tidaklah konstan atau baru saja tercipta dan tidak pula bersiklus (melingkar), melainkan terus berubah, dan bahwa organisme mengalami transformasi (perubahan) dalam perjalanan waktu.

b. Asal usul yang sama

---

<sup>42</sup> *Opcit*, Poedjawinata, Hal. 47.

<sup>43</sup> Abdul Gofur, artikel , *Evolusi, Teori Evolusi, Dan Teori Darwin*. 2011



Teori ini menyatakan bahwa setiap kelompok organisme diturunkan (berasal) dari moyang yang sama, dan bahwa semua kelompok organisme akhirnya dirunut balik ke satu asal kehidupan di bumi.

c. Perbanyak Spesies.

Teori ini menjelaskan tentang asal mula keanekaragaman makhluk hidup yang amat besar, melalui perpecahan menjadi spesies-spesies anak ataupun pertunasan, yaitu terbentuknya populasi pendiri yang terisolasi geografis dan akhirnya berkembang menjadi spesies baru.

d. Gradualisme (mutasi spesies)

Menurut teori ini perubahan evolusioner terjadi melalui perubahan populasi secara bertahap, bukan dengan dihasilkannya individu baru secara mendadak yang merupakan tipe baru.

e. Seleksi Alami (*Natural Selection*)

Menurut teori ini perubahan evolusioner tercapai melalui produksi berlimpah variasi di setiap generasi. Sedikit individu yang bertahan hidup, berkat karakter-karakter terwariskan yang lebih adaptif, menurunkan generasi selanjutnya.

### 3. Tinjauan Tentang Film

Film merupakan media audio visual berisi pesan yang dapat ditangkap melalui indra penglihatan serta indra pendengaran. Dalam proses komunikasi

film merupakan salahsatu alat penyampai berbagai jenis pesan<sup>44</sup>. Sebagai salah satu medium komunikasi masa, film memiliki peranan penting dalam proses negosiasi nilai dan kepentingan. Film mampu memediasi, mengaitkan institusi-institusi sosial, wacana-wacana, serta peristiwa-peristiwa di sekitar khalayak yang menjadi *audience*.

Film mempunyai tiga nilai penting ketika dihadirkan sebagai tontonan ke publik atau masyarakat luas di antaranya:

a. Nilai Hiburan

Nilai menghibur suatu film yakni, dimana film dapat membuat orang merasakan sensasi emosional berupa perasaan senang, bahagia, tertawa, bahkan bergairah dalam menikmati rangkaian komponen dari film.

b. Nilai Pendidikan

Film mempunyai fungsi pendidikan dimana film merupakan salahsatu medium untuk muenyampaikan pesan-pesan moral serta nilai-nilai tertentu yang dikonstruk menjadi pesan oleh pembuat film yang kemudian disampaikan pada penonton.

---

<sup>44</sup> Elvinario Ardianto dan Lukiyati Komala, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosis Rekarama, 2004), Hal. 138.

c. Nilai Artistik

Nilai artistik suatu film akan terwujud apabila keseluruhan unsur film memiliki keindahan serta dirangkai dengan sempurna. Film mempunyai nilai artistik karena film merupakan sebuah karya seni.

Sutirman Eka Ardhana mengategorikan film kedalam dua jenis atau kategori. *Pertama*, film cerita (film fiksi). *Kedua*, film noncerita (film nonfiksi). Film cerita merupakan film yang dibuat atau diproduksi berdasarkan cerita yang dikarang dan dimainkan oleh aktor dan aktris. Sedangkan film non cerita merupakan film yang berdasarkan pada realitas.

Film non-cerita kini juga bisa dikategorikan lagi dalam berbagai jenis. yakni film faktual dan film dokumenter. Film faktual merupakan suatu jenis film noncerita yang pada umumnya menyajikan fakta. Sekarang film faktual dapat dilihat dalam bentuk film berita (*news reel*) dan film dokumentasi. Sedangkan film dokumenter adalah film noncerita yang selain mempunyai unsur fakta tetapi juga mengandung unsur subyektifitas pembuatnya. Subyektifitas di dalam film dokumenter merupakan pendapat, pandangan, sikap atau opini terhadap peristiwa yang direkam. Dengan demikian peran pembuatnya (produser/sutradara) memiliki arti penting bagi keberadaan serta keberhasilan proses pembuatan film dokumenter. Dalam film dokumenter, faktor manusia (pembuat) mempunyai peran yang besar dan penting. Sebab persepsi

tentang suatu kenyataan atau realitas yang ada sangat bergantung pada pembuatnya.

Afif merinci komponen-komponen film dokumenter dalam buku pengetahuan film dokumenter sebagai berikut:

- 1) Data visual langsung dari subject matter pada saat peristiwa terjadi (*Observationalisme Reaktif*).
- 2) Melalui data pengamatan sebelumnya (*Observationalisme Proaktif*).
- 3) Dengan pendekatan penggambaran secara langsung tentang apa yang dikatakan oleh narrator (*Mode Ilustratif*).
- 4) Arti simbolik yang terkandung dalam informasi harfiah subject matter (*Mode Asosiatif*) Audio.
- 5) Pembicaraan langsung yang terkesan tidak disengaja dari dua sumber atau lebih (*Overhead Exchange*).
- 6) Kesaksian pendapat yang diungkapkan secara jujur oleh saksi mata.
- 7) Kronologi peristiwa dengan suasana nyata.
- 8) Arsip, artikel, atau microfilm.
- 9) Kesaksian/ Pernyataan narasumber.
- 10) Narrator dan pewawancara.
- 11) *Still* foto.
- 12) Narasi yang berisi voice over tanpa menghadirkan naratornya kedalam layar.
- 13) Suara asli dari peristiwa yang disatukan dengan gambar yang di *relay* (*Synchronous*).
- 14) *Sound effect*.
- 15) *Music illustration*.
- 16) Hening, ketika memberi tekanan pada visualnya<sup>45</sup>.

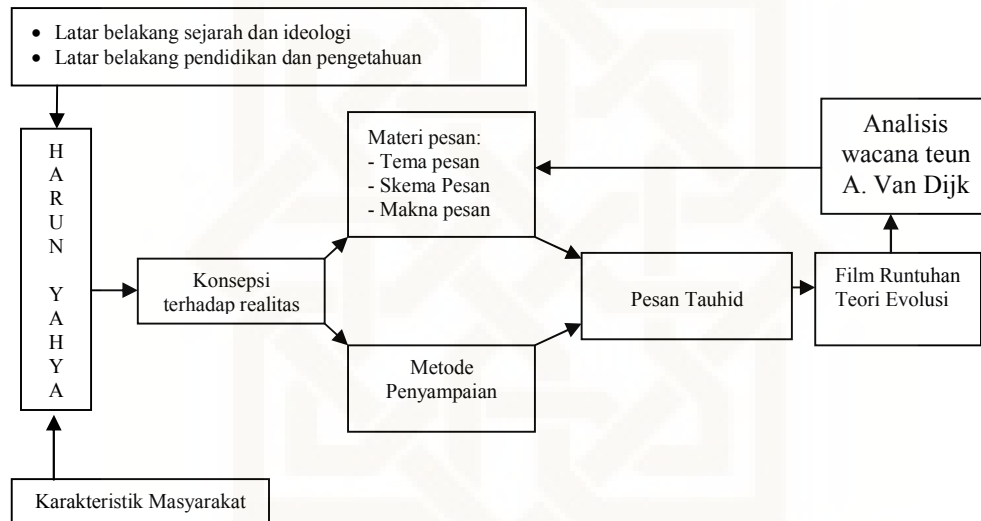
Film yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah jenis film dokumenter dimana film dibuat berdasarkan pada fakta-fakta ilmiah. Namun tentu juga tidak lepas dari subjektifitas dan pandangan penulis dalam mendeskripsikan pesan yang disampaikan dalam film tersebut.

---

<sup>45</sup> <http://sylvianiveni.blogspot.com/2012/11/resume-buku-pengetahuan-film-dokumenter.html>

## H. Kerangka Pikir

Secara sederhana kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Dari kerangka pemikiran di atas konsepsi Harun Yahya terhadap realitas dipengaruhi oleh dua faktor. Dari sisi luar dipengaruhi oleh karakteristik masyarakat dimana ia tinggal. Sedangkan dari sisi dalam dipengaruhi oleh latar belakang ideologi, sosial politik, pendidikan, dan pengetahuan. Konsepsi terhadap realitas itulah yang kemudian membentuk karakter pesan-pesannya yang di refleksikan kedalam karya-karyanya, yang salah satunya adalah pesan tauhid yang terdapat dalam film *Keruntuhan Teori Evolusi*.

Analisis wacana teun A. Van dijk disini mengambil posisi sebagai pisau analisis untuk mengurai bangunan wacana dalam film tersebut. Sehingga penelitian ini mengurai secara holistik mengenai bangunan pesan tauhid dalam film *Keruntuhan Teori Evolusi*.

## I. Metode Penelitian

Untuk mempermudah dalam penelitian, penulis menggunakan metode penelitian komunikasi dengan metode penelitian sebagai berikut :

### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian analisis isi kritis. dimana dalam penelitian ini mengutamakan analisis komprehensif, kontekstual dan multilevel analysis. Realitas yang teramati (*virtual reality*) merupakan realitas semu yang telah terbentuk oleh proses sejarah dan kekuatan-kekuatan sosial, budaya, politik<sup>46</sup>.

### 2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan pendekatan analisis wacana. Analisis wacana (*discourse analysis*) merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisis teks secara holistik.<sup>47</sup>

Wacana mempunyai tiga dimensi.<sup>48</sup>

- a. Teks yang diteliti, adalah bagaimana struktur teks dan strategi wacana yang dipakai untuk menegaskan suatu tema tertentu.
- b. Kognisi sosial, meneliti proses produksi teks yang melibatkan kognisi individu dari penulis.
- c. Konteks sosial meneliti bangunan wacana yang berkembang dalam masyarakat akan suatu masalah.

---

<sup>46</sup> Moh zamroni, *Outline Metode Penelitian Komunikasi*. (Yogyakarta 2013), Hal. 10

<sup>47</sup> Eriyanto, *Analisis wacana*, (Yogyakarta: LKIS 2000), Hal. 15.

<sup>48</sup> *Ibid* Hal, 224.

Dalam teknisnya, untuk mempermudah penelitian maka analisis wacana yang akan penulis jadikan model adalah analisis wacana Van Dijk yang memfokuskan pada analisis wacana teks.<sup>49</sup> Adapun secara teknis, metode analisis wacana (*discourse analysis*) ditentukan oleh struktur/ elemen wacana yang dikemukakan Van Dijk ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 1

Elemen Wacana Van Dijk<sup>50</sup>

STRUKTUR WACANA	HAL YANG DIAMATI	ELEMEN
Struktur makro	<p>TEMATIK</p> <p>Tema/ topik yang dikedepankan dalam suatu wacana.</p>	Topik
Superstruktur	<p>SKEMATIK</p> <p>Bagaimana bagian dan urutan teks wacana diskemakan dalam teks wacana utuh.</p>	Skema
Struktur mikro	<p>SEMANTIK</p> <p>Makna yang ingin ditekankan dalam teks wacana. Misal dengan memberi detil pada satu sisi atau membuat sksplisit satu sisi dan mengurangi detil sisi lain</p>	Latar, Detail, praanggapan,
Struktur mikro	<p>SINTAKSIS</p> <p>Bagaimana kalimat (bentuk, susunan) yang dipilih</p>	Bentuk kalimat, koherensi, kata ganti
Struktur mikro	<p>STILISTIK</p> <p>Bagaimana pilihan kata yang dipakai dalam teks wacana</p>	Leksikon

<sup>49</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), Hal . 73-74.

<sup>50</sup> Eriyanto, *Analisis wacana*, (Yogyakarta: LKIS 2000), Hal. 228-229.

Struktur mikro	RETORIS Bagaimana dan dengan cara apa penekan dilakukan?	Metafora,
----------------	---	-----------

Karena model pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan Komunikasi dengan metode analisis wacana, maka karakteristik pesan yang dimaksud meliputi: *pertama*: wacana dalam *film Keruntuhan Teori Evolusi* dipahami sebagai sesuatu yang diekspresikan secara sadar, terkontrol bukan sesuatu yang diluar kendali. *Kedua*: Konteks, bahwa wacana disini dipandang diproduksi, dimengerti dan dianalisis pada konteks tertentu. *Ketiga*: bahwa wacana dapat dimengerti hanya dengan menyertakan konteks yang menyertainya. *Keempat*: Kekuasaan, bahwa setiap teks yang muncul tidak dipandang sebagai sesuatu yang wajar, alamiah dan netral tetapi merupakan bentuk pertarungan kekuasaan. *Kelima*: Ideologi Teks, percakapan dan lainnya adalah ideologi atau pencerminan ideologi tertentu.<sup>51</sup>

### 3. Objek Dan Subjek Penelitian

#### a. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah film *Keruntuhan Teori Evolusi* karya Harun Yahya berdurasi 61 menit.

#### b. Objek Penelitian

Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pesan tauhid *rububiyah* dalam film *Keruntuhan Teori Evolusi*, yang meliputi

---

<sup>51</sup> *Ibid* Hal. 8-11



pertama: penciptaan alam semesta, penciptaan manusia, serta penciptaan makhluk makhluk yang ada di muka bumi. Kedua: keteraturan alam semesta beserta isinya.

#### 4. Sumber Data Penelitian

##### a. Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini berupa file film dokumenter *Keruntuhan Teori Evolusi* berdurasi 61 menit.

##### b. Data sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah karya-karya Harun Yahya dalam bentuk buku, selain itu juga literatur-literatur ilmiah yang mendukung serta koheren dengan penelitian ini.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Studi dokumentasi dimaksudkan untuk mencari, menemukan dan menyiapkan data-data yang yang dibutuhkan dalam proses penelitian<sup>52</sup>.

#### 6. Analisis Data

Analisis data pada dasarnya adalah suatu cara membagi-bagi objek ke dalam komponen-komponennya. Analisis atas sebuah objek dapat dilakukan bila objek tersebut mempunyai struktur, yang terdiri dari sejumlah komponen

---

<sup>52</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), Hal. 225

sebuah komponen dapat diidentifikasi oleh penulis apabila komponen itu memiliki suatu fungsi tertentu terhadap seluruh konstruksi<sup>53</sup>.

Noeng Muhajir menguraikan secara rinci mengenai langkah-langkah analisis sebagai berikut:<sup>54</sup>

- a. Inventarisasi data, yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya.
- b. Reduksi data, memilih dan memilah data disesuaikan dengan bahasan penelitian.
- c. Unitasi data, dalam tahapan ini data kemudian dikelompokkan berdasarkan kerangka pemikiran.
- d. Kategorisasi data, dalam tahapan ini data-data di susun berdasarkan pada rumusan masalah dan tujuan yang disusun.
- e. Penafsiran data, pada tahap ini data kemudian diinterpretasikan melalui analisis logis dengan cara induktif-deduktif berdasarkan pada teori-teori etika komunikasi.
- f. Penarikan kesimpulan, merupakan tahapan akhir dalam menentukan penilaian terhadap data data yang telah ditemukan, dibahas dan dianalisis selama penelitian.

## 7. Sistematika Penulisan

---

<sup>53</sup> Gorys Keraf, *Eksposisi, Komposisi Lanjutan II* (Bandung: Grasindo, 1992), Hal. 40.

<sup>54</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi IV*, (Yogyakarta: Rekesarasin, 2000), Hal. 43.

Secara keseluruhan penelitian ini terdiri dari empat bab. Bab pertama, pendahuluan, yang meliputi penegasan judul untuk menegaskan cakupan judul penelitian serta pembatasan masalah penelitian. Lalu latar belakang masalah untuk mengetahui alasan mengapa penelitian ini perlu dilakukan. Kemudian rumusan masalah yang berfungsi untuk menjelaskan permasalahan inti dari penelitian. Dipaparkan juga tujuan dan kegunaan penelitian untuk mengetahui seberapa penting penelitian ini. Telaah pustaka dimaksudkan untuk menjelaskan posisi penelitian ini dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, Selanjutnya metode penelitian, yang mencakup jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, dan teknik analisis data, guna menunjukkan langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Pada Bab kedua, dijelaskan gambaran mengenai film *Keruntuhan Teori Evolusi*, biografi serta karya-karya Harun Yahya. Pembahasan ini ditempatkan pada bab ini dimaksudkan supaya dapat menjadi acuan dalam melakukan analisis kritis terhadap objek penelitian.

Pada Bab tiga, merupakan bab inti dari penelitian pesan tauhid dalam film *Keruntuhan Teori Evolusi* karena dalam bab ini akan dipaparkan analisis wacana terhadap pesan tauhid *rububiyah* yang dibangun dalam film dengan menggunakan seluruh perangkat analisis teun A. Van Dijk. Meliputi Struktur Makro, Super Struktur, serta Struktur Mikro dari wacana dalam film *Keruntuhan Teori Evolusi*. Yang kemudian diambil sari pati pesan

tersebut dalam dua indikator tauhid *rububiyah*, yani bahwa Allah Maha menciptakan, dan Allah maha mengatur.

Bab empat merupakan bab penutup yang akan memberikan kesimpulan dan juga saran untuk penelitian selanjutnya.



## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada keseluruhan hasil penelitian, penulis menyimpulkan bahwa Harun Yahya membangun pesan tauhid dalam narasi film *Keruntuhan Teori Evolusi* dengan strategi menjatuhkan lawan dari teori penciptaan yakni teori evolusi hal itu tergambar dari elemen-elemen wacana sebagai berikut:

1. Struktur Makro (Tematik): Dalam elemen tematik terlihat dari pemilihan tema yang dilakukan secara parsial, dari keseluruhan teori evolusi Harun Yahya hanya memilih tema-tema yang dianggap sebagai kelemahan dan kekurangan teori evolusi, yakni; asal-usul kehidupan, mekanisme khayalan evolusi serta catatan fosil.
2. Super Struktur (Skematik): Skema yang digunakan oleh Harun Yahya dalam membangun wacana tauhid *rububiyyah* adalah dengan menjadikan tauhid rububiyyah sebagai ide utama, kemudian didukung dan diperkuat dengan fakta-fakta ilmiah dari berbagai disiplin keilmuan modern, selain itu juga dihadirkan komentar-komentar para ilmuwan biologi, microbiologi, palentologi dan kimia, serta pengakuan-pengakuan darwin sendiri yang menguatkan ide utama(tauhid *rububiyyah*).
3. Srtuktur Mikro (semantik): secara detil ditemukan bagaimana Harun Yahya membangun wacananya bahkan melalui komponen terkecil dari

suatu wacana yaitu komponen semantik, Harun Yahya menggunakan latar, detil, praanggapan bentuk kalimat, koherensi, kata ganti, leksikon, serta metafora, yang keseluruhan elemen semantik tersebut dimaksudkan untuk menguatkan pesan tauhid *rububiyyah*.

Sedangkan pesan tauhid *rububiyaah* yang ingin disampaikan oleh Harun Yahya melalui bangunan wacananya dalam narasi film *Keruntuhan Teori Evolusi* dapat disimpulkan ke dalam dua poin penting yang di antaranya:

1. Allah maha menciptakan: tauhid merupakan keyakinan yang harus bersifat paripurna, namun saat Harun Yahya hanya memilih fakta penciptaan bukan berarti mengajarkan untuk bertauhid secara parsial. Hal ini karena pada kondisi masyarakat di lingkungannya pada saat itu pergolakan intelektual yang merasa perlu untuk di lawan adalah berkenaan dengan menguatkan keyakinan masyarakat bahwa Allah SWT lah yang menciptakan dunia beserta isinya.
2. Berkenaan dengan teori evolusi yang mengatakan bahwa semua makhluk hidup yang hidup disaat ini merupakan mata rantai evolusi yang terjadi secara kebetulan, Harun Yahya membantah dan menegaskan bahwa perputaran kehidupan dari masalalu hingga saat ini berada dalam kekuasaan Allah, Allah lah yang mengatur setiap detil keharmonisan yang terjadi di alam semesta ini.

## B. Saran

Analisis wacana merupakan salah satu pendekatan dalam tradisi penelitian ilmu komunikasi khususnya dalam menanalisis komponen pesan. Pesan dalam komunikasi tidak bisa dilepaskan dari latar belakang pembuat pesan, baik itu bersifat mewakili individu maupun kelompok tertentu. Maka selama manusia melakukan aktivitas komunikasi, penelitian dengan pendekatan analisis wacana akan terus dapat dilakukan bahkan akan terus berkembang sesuai perkembangan wacana di suatu wilayah komunikasi.

Maka setelah melakukan penelitian terhadap film *Keruntuhan Teori Evolusi* ini, penulis ingin memberikan saran kepada para peneliti selanjutnya *pertama*, bahwa dalam kajian ke-Islam-an wacana tauhid akan terus menjadi pembahasan yang menarik mengingat tauhid yang merupakan fondasi dalam agama islam yang akan terus berinteraksi dan bersinggungann dengan idiologi-idiologi yang berkembang dimasyarakat. Maka dari itu para peneliti hendaknya-lah lebih peka terhadap fenomena serta wacana-wacana tauhid yang berkembang di masyarakat.

*Kedua* para peneliti membiasakan melakukan penelitian yang tidak terbatas bersifat deskriptif saja, tetapi juga bisa melakukan penelitian bersifat kritis argumentatif dan bahkan idealnya, memberikan sumbangan nyata terhadap keilmuan yang ditekuninya dalam bentuk temuan ilmiah baru ataupun kritik teori yang tentunya didukung oleh bangunan penelitian yang kuat.

### C. Penutup

Puji syukur hanya milik Allah yang dengan segala kuasa-Nya telah memberikan nikmat serta karunia-Nya, yang dengan itu semua penulis akhirnya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan segenap kemampuan yang penulis miliki.

Akhirnya penulis menyadari bahwa waktu panjang yang disediakan, dukungan besar yang diberikan, serta motivasi kuat yang dimanfaatkan bukanlah jaminan menuju kesempurnaan. Penulis mengakui terdapat banyak kekurangan dan kealpaan, namun mudah-mudahan hal tersebut tidak mengurangi semangat dan jerih payah mereka yang telah memberikan kontribusi langsung atau tidak langsung atas terlaksananya penulisan skripsi hingga akhir. Penulis juga berharap, mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang terkait langsung dengan objek penelitian ataupun masyarakat lainnya. *Wallahu 'alam bishawab walhamdulillahirabbil 'alamin.*

Yogyakarta, Juni 2014

Penulis



## DAFTAR PUSTAKA

- A. Mustofa. *Filsafat Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2004
- Abbas Mahmud Al-Aqqad, *Manusia Diungkap Qur'an*. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1993.
- Abu Utsman Ismail Ash-Shabuni, *Aqidah Ahlusunah*. 2001
- Achmad Mubarok, *Psikologi Dakwah*, Jakarta: Pustaka Pirdaus, 1994.
- Agus Cremers, *Tahap-Tahap Perkembangan Kepercayaan Menurut James W. Fomler: Sebuah Gagasan Baru Dalam Psikologi Agama*. Yogyakarta: Kanisius, 1995
- Ahmad El Ghandur, *Perspektif Hukum Islam*, Yogyakarta: Pustaka Fahima: 2006.
- Ahmadi Thoha, *Muqadimah Ibnu Khaldun*, Jakarta: Pustaka Firdaus 1986.
- Ahmad Subandi, *Ilmu Dakwah Suatu Pengantar*, Bandung: Syahida.1994.
- Alex Sobur. *Analisis Teks Media*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Andi Bulaeng. *Metode Penelitian Komunikasi Kontemporer*. Yogyakarta: Andi, 2004.
- Burnie, David. *Bengkel Ilmu evolusi*, Jakarta: Erlangga 2005.
- Darwin, Charles. *The Origin Of Species*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007.
- Dedi Mulyana. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Rosda Karya
- Elvinario Ardianto dan Lukiyati Komala, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Bandung: Simbiosis Rekarama, 2004.
- Erianto. *Analisis Wacana*. Yogyakarta: LKIS, 2000.
- Frans Dahler dan Julius Chandra, *Asal Dan Tujuan Manusia (Teori Evolusi)*, Jakarta : Kanisius, 1971.

- Hafied Cangara. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Balai Pustaka, 1989
- Jerome, Revertz R. *Filsafat Ilmu Sejarah Dan Ruang Lingkup Bahasan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Gorys Keraf, *Eksposisi, Komposisi Lanjutan II*. Bandung: Grasindo, 1992.
- Kiptiyah. *Emberilogi Dalam Al-Quran*. Malang: UIN Malang Press, 2007
- M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Quran, Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung : Mizan cetakan 13, 1996.
- . *Secercah Cahaya Ilahi, Hidup Bersama Al-Quran*, Mizan: Bandung, 2007
- Mayr, Ernast . *Evolusi Dari Teori Ke Fakta*. Jakarta: PKG 2010
- Mohammad Zamroni. *Outline Metode Penelitian Komunikasi*, Yogyakarta ,2013.
- Noeng Muhajir. *Metodologi Penelitian Kualitatif, edisi IV*. Yogyakarta: Rekesarasin, 2000.
- Onong Uchjana Effendi. *Kamus Komunikasi*, Bandung: Mahdar Maju. 1989.
- Pius A. Partanto, dan M. Dahlan Al-barry. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola, 1994.
- Poedjawinata. *Manusia Dengan Alamnya, Filsafat Manusia*. Jakarta: Bina Akasara, 1981.
- Scott, John. *Teori-Teori Sosial, Masalah Pokok Dalam Sosiologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012 .
- Sri Kusdiantinah Dkk. Charles Darwin, *The Origin Of The Species*, Yayasan Obor Indonesia : Jakarta, 2007.
- Shalih bin Fauzan bin Fauzan Abdullah. *Kitab Tauhid*. Jakarta : Darul Haq ,1998

Syekh Muhammad Bin Abdul Wahab, *Kitab Tauhid*. Rabwah, 1999

*Syamil Al-Quran*, Bandung: Syamil Cipta media, 2007.

Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka: Jakarta, 2003. edisi ketiga.

Toynbee, Arnold. *Sejarah Umat Manusia, Uraian Analisis, Naratif, dan Komparatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.

Yahya, Harun. *Agama Darwinisme, Doktrin Sesat Dari Zaman Kuno Yang Masih Dianut Hingga Kini*. Solo: Tiga Serangkai 2004.

----- *Evolusi: Inspirasi Bagi Komunisme*, Harun Yahyainternasional 2004.

----- *Keruntuhan Teori Evolusi Dalam 20 Pertanyaan*, Harun Yahya internasional 2003.

----- *Mengapa Darwinisme Bertentangan dengan Al-Quran*, Harun Yahya internasional 2003.

----- *Al-Qur'an Dan Sains*. Bandung: Dzikra. 2003

----- *Mengenal Allah Lewat Akal*, Jakarta: Harun Yahya internasional, 2004

Zainudin. *Ilmu Tauhid Lengkap*. Rineka Cipta : Jakarta, 1992.

### **Skripsi**

Achmad Cholib. *Teori Evolusi Darwin Dalam Pandangan Tafsir Ilmi Harun Yahya*, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga 2009

Ahmad Hartanto, *Analisis Wacana Pemberitaan Kekerasan Pada Perempuan Di Halaman Patroli HU Solopos Tahun 2007*. Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga 2010.

Ficki Ubaidillah. *Transformasi Pendidikan Pesantren (Analisis Wacana Pada Rubrik Dari Pesantren Ke Pesantren SKM Minggu Pagi Tahun 2008)*, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga 2010.

Hamdan Sulthoni. *Dalil Teologis Adanya Tuhan Dalam Pemikiran Harun Yahya*, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga 2008.

Khuriyati, *Analisis Wacana Terhadap Teks Berita Tuntutan Pembubaran FPI pada SKH Kompas Edisi Februari* Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga. 2012

Maftuhah. *Analisis Wacana Pendidikan Matematika Berbasis Multimedia Dalam Media Online*, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga 2008

Mohamad khadafi, *Kritik Dan Pandangan Harun Yahya Terhadap Teori Evolusi Manusia (Evolusionisme)*, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga 2009).

#### **Artikel**

Abdul Gofur, artikel , *Evolusi, Teori Evolusi, Dan Teori Darwin*. 2011

*Kumpulan artikel Harun Yahya*. (Harun Yahya Internasional, 2004), Hal. Tentang penulis.

#### **Outline**

Moh Zamroni, *Outline Metode Penelitian Komunikasi*. (Yogyakarta 2013)

#### **Internet**

[http://id.wikipedia.org/wiki/Ankara#cite\\_note](http://id.wikipedia.org/wiki/Ankara#cite_note), 5 Maret 2014.

<http://www.mediatamamag.com/2013/12/cddvd-harun-yahya--41.html> tanggal 16 Maret 2014.

Mufatis Maqdam, *Sekilas Tentang Teun A. Van Dijk Dengan Analisis Wacana Kritis*. Mufatismaqdam.wordpress.com, 1 April 2014.

Sutirman Eka Putra Ardhana. [www.tirmankalis.blogspot.com](http://www.tirmankalis.blogspot.com) Tanggal akses 5 Januari 2014.

Sylviani Veni, resume buku pengetahuan film dokumenter  
<http://sylvianiveni.blogspot.com/2012/11/resume-buku-pengetahuan-film-dokumenter.html>, Tanggal akses 15 April 2014.

Yazar Hakkinda <http://id.harunyahya.com/bilgi/>. 5 Maret 2014.



## *CURICULUM VITAE*

Nama Lengkap : Fadlan Abdurrahman

TTL : Bandung, 15 Desember 1992

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Agama : Islam

Nama ayah : Muh Muhammad

Nama Ibu : Neni Nurrasiah

Alamat asal : Dusun Sumedang Baru, RT/RW 03/02, Mataram Udik, Bandar Mataram, Lampung Tengah.

Alamat Yogyakarta : Jl Laksda Adisucipto No 122. Catur Tunggal, Depok Sleman, Yogyakarta.

Riwayat pendidikan :

1. MI Miftahul Ulum Mataram Udik lulus  
Tahun 2004
2. Mts Miftahul Ulum Mataram Udik lulus  
Tahun 2007
3. MA Persatuan Islam No. 76 Tarogong Garut lulus  
Tahun 2010
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta masuk  
Tahun 2010

Pendidikan non formal :

1. Pelatihan komputer LPK Airlangga 2007-  
2008
2. Magang di TV One tahun  
2013

Pengalaman organisasi :

- |   |         |
|---|---------|
| 1. Ket Dept. Medinfo HIMA Persis<br>2010            | Periode |
| 2. Ket Bidgar. Nalar dan Intelektual L-KMPI<br>2010 | Periode |
| 3. Reporter Radio Siaran Dakwah (Rasida)<br>2010    | Tahun   |

Seminar Yang pernah diikuti:

1. Dialog publik TVRI dengan tema “peran lembaga penyiaran dalam mempromosikan kehidupan beragama yang rasional dan humanis di Indonesia” Pada 17 mei 2011.
2. Dialog publik KPI “optimalisasi partisipasi publik dalam system penyiaran di Indonesia, pada 22 juni 2011.
3. Workshop SCTV Goes To Cmapus “Liputan In New Media” 15-16 maret 2012



## شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/319.a/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Fadlan Abdurrahman

تاريخ الميلاد : ١٥ ديسمبر ١٩٩٢

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٠ مارس ٢٠١٤ ،

وحصل على درجة :

٤٥	فهم المسموع
٤٦	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٣	فهم المقروء
٣٨٠	مجموع الدرجات

\*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكرتا، ٢٧ مارس ٢٠١٤



KEMENTERIAN  
PUSAT PENGEMBANGAN  
DAN BINAAN  
PENDIDIKAN  
SUNAN

الدكتور هشام زيني الماجستير



رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
**CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT**  
Jl. Marsda Adisucipto, Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/319.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Fadlan Abdurrahman**  
Date of Birth : **December 15, 1992**  
Sex : **Male**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **March 21, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	<b>44</b>
Structure & Written Expression	<b>41</b>
Reading Comprehension	<b>43</b>
<b>Total Score</b>	<b>427</b>

\*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 27, 2014

Director,



Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP. 19631/09 199103 1 002





KEMENTERIAN AGAMA  
REPUBLIK INDONESIA

# IJAZAH

**MADRASAH ALIYAH  
PROGRAM : KEAGAMAAN**

TAHUN PELAJARAN 2009/2010

Nomor: MA.010/05.542/PP.01.1/0114/2010

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Persis Tarogong menerangkan bahwa:

nama : FADLAN ABDUR RAHMAN  
 tempat dan tanggal lahir : Bandung, 15 Desember 1992  
 nama orang tua : Muh. Muhammad  
 madrasah asal : MA.Persis Tarogong  
 nomor induk : 0708.10.009

## LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Garut, 26 April 2010

Kepala Madrasah,



[Signature]  
Drs. Saeful Hayat  
NIP. ....

**MA 10000626**







KEMENTERIAN AGAMA RI.  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS DAKWAH  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230

## SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DD.3/PP.00.9/128.a/2011

Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan bahwa :

Nama : **Fadlan Abdurrahman**  
NIM : **10210003**  
Jurusan : **KPI**

dinyatakan **LULUS** dalam kegiatan Mentoring Agama (Baca Qur'an) tahun akademik 2010/2011 yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tanggal 1 Desember 2010 sampai 14 Januari 2011.

Yogyakarta, 14 Januari 2011  
An. Dekan Fakultas Dakwah  
Pembantu Dekan III

Drs. Mukh. Sahlan. M.Si  
NIP. 196805011993031006











KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. 552230 Yogyakarta 55281

## SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/Prakma KPI/PP.00.9/930 /2013

Panitia pelaksana Praktikum Media Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan  
Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta angkatan ke-28 tahun akademik 2013/2014, Menyatakan :

Nama : **FADLAN ABDURRAHMAN**  
NIM : **10210003**  
Fakultas : **DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
Jurusan : **KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

Telah melaksanakan Praktikum Media Jurusan Komunikasi dan Penyiaran  
Islam semester ganjil tahun akademik 2013/2014 di **TV One Biro Yogya**  
dengan nilai **A-**

Demikian sertifikat ini diberikan semoga dapat dimanfaatkan semestinya.

Yogyakarta, 27 Desember 2013

Ketua Panitia pelaksana

Nanang Mizwar, S. Kom

NIP. 198403072011011013



Khoiro Ummatun, S.Ag, M.Si

NIP. 197103281997032001





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

بِسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# Sertifikat

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/ 2885/ 2013

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Fadlan Abdurrahman  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Bandung, 15 Desember 1992  
Nomor Induk Mahasiswa : 10210003  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2012/2013 (Angkatan ke-80), di :

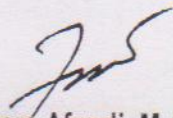
Lokasi : Giriharjo 6  
Kecamatan : Panggang  
Kabupaten/Kota : Gunungkidul  
Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 16 Juli s/d. 9 September 2013 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95.13 ( A )  
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 16 Oktober 2013

Ketua,

  
Zamzam Afandi, M.Ag., Ph.D  
NIP. : 19631111 199403 1 002



# Sertifikat

## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**P K S I**

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Nama : FADLAN ABDURRAHMAN  
NIIM : 10210003  
Fakultas : FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jurusan/Prodi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	85	B
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Microsoft Internet	100	A
5	Total Nilai	96.25	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

KEMENTERIAN RI Yogyakarta, 10 April 2014



**Dr. Agung Fatwanto S.Si., M.Kom.**  
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang